

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari siswa secara keseluruhan maupun menurut kluster sekolah dan tingkat kemampuan awal matematika, pencapaian dan perolehan (*gain*) kemampuan pemahaman matematis dan komunikasi matematis untuk siswa yang pembelajarannya menggunakan *model-eliciting activities* tergolong cukup baik dan lebih baik daripada siswa dengan pembelajaran konvensional yang tergolong sedang. Demikian pula disposisi matematis siswa kelas MEAs lebih baik dari disposisi matematis siswa kelas konvensional dan keduanya tergolong cukup baik. Kemampuan matematis dan disposisi siswa kelas MEAs tergolong cukup baik.
2. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kluster sekolah terhadap pencapaian kemampuan pemahaman matematis dan komunikasi matematis siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan tingkat kemampuan awal matematika (KAM) terhadap pencapaian kemampuan pemahaman matematis dan komunikasi matematis siswa.
4. Terdapat asosiasi yang tinggi antara (1) kemampuan pemahaman dengan kemampuan komunikasi matematis; (2) kemampuan pemahaman dengan

disposisi matematis; dan (3) kemampuan komunikasi dengan disposisi matematis.

B. Implikasi

Implikasi dari kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *model-eliciting activities* efektif diimplementasikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) berbagai kluster dan tingkat kemampuan awal matematika siswa sebagai suatu alternatif dalam proses pembelajaran matematika.
2. Pendekatan *model-eliciting activities* berhasil mengubah paradigma pembelajaran dimana guru sebagai pusat pembelajaran menjadi paradigma siswa menjadi pusat pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator. Pendekatan tersebut juga mengubah paradigma pembelajaran yang merupakan pemindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*) ke arah paradigma baru dimana pembelajaran merupakan kegiatan eksploratif, interaktif, kooperatif dan konstruktif untuk mendapatkan pengetahuan baru.
3. Proses pembelajaran dengan pendekatan *model-eliciting activities* berhasil mengembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, sehingga mampu menumbuhkan sikap saling menghargai, menghormati dan saling tolong menolong dalam kebaikan pada proses pembelajaran.
4. Penerapan pendekatan pembelajaran *model-eliciting activities* mendorong kreativitas guru dalam menyiapkan bahan ajar, sehingga diharapkan dapat

mengembangkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika.

5. Penerapan pendekatan pembelajaran *model-eliciting activities* mendukung program pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional dimana dengan adanya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru dapat mengembangkan model pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Pendekatan *model-eliciting activities* agar diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sebagai alternatif model pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan matematis lainnya.
2. Dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui pendekatan MEAs hal-hal penting yang perlu diperhatikan guru adalah: (1) Berikan arahan dan pertanyaan yang tepat untuk membimbing siswa dalam membuat model matematika yang tepat dan mempresentasikan penguasaan konsepnya, (2) Bantuan guru hendaknya tidak tergesa-gesa diberikan agar kecakapan potensial siswa dapat berkembang lebih optimal; (3) Guru hendaknya memperhatikan *setting* pembelajaran, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil sehingga komunikasi yang terjalin lebih berkualitas dan lebih multi arah.

3. Karena kemampuan pemahaman matematis, komunikasi matematis dan disposisi matematis adalah hal-hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, maka kemampuan-kemampuan tersebut perlu terus diteliti dan dikembangkan mulai tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.
4. Pengetahuan awal siswa memiliki peran yang besar terhadap kemampuan siswa dalam menguasai dan mengkomunikasikan konsep yang dipelajarinya, untuk itu sebelum konsep baru disajikan, hendaklah terlebih dahulu dilakukan penguatan konsep prasyarat siswa melalui teknik *scaffolding* dan *probing* yang dapat membantu siswa memperjelas pemikirannya.
5. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya diteliti penggunaan pendekatan *model-eliciting activities* yang diterapkan dengan bantuan komputer agar bisa lebih menarik perhatian siswa.